

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan *survey* langsung ke objek penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi (Rakhmat, 2000:24). Dengan menggunakan tipe deskriptif, penulis berusaha untuk menjelaskan dan menggambarkan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan secara sistematis sehingga dapat diperoleh gambaran yang faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki untuk mencapai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi QRIS oleh masyarakat dalam berinfaq, zakat dan shadaqah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang bertempat di Jalan Pangeran Antasari, Komplek Masjid Agung Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin. Lokasi ini di pilih sebagai tempat penelitian di dasarkan pada pertimbangan bahwa BAZNAS ini mempunyai aplikasi QRIS yang

diperoleh dari Bank Indonesia untuk menerima dan menyalurkan infaq, zakat dan shadaqah para kaum duafa yang memerlukan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah orang yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti yaitu masyarakat yang berinfaq, zakat dan shadaqah yang menggunakan aplikasi QRIS.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini ialah pemanfaatan aplikasi QRIS yang digunakan oleh masyarakat dalam berinfaq, zakat dan shadaqah.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat yang berinfaq, zakat dan shadaqah dalam menggunakan aplikasi QRIS di Baznas. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan masyarakat yang berinfaq, zakat dan shadaqah menggunakan aplikasi QRIS.

- a. Informan

Informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Teknik yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling* merupakan salah satu

teknik pengambilan sampel secara sengaja atau spesifik maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 226). Pertimbangan dalam memilih informan ialah masyarakat yang berinfaq, zakat dan shadaqah menggunakan aplikasi QRIS, yang usianya di atas 17 tahun.

2. Data sekunder yaitu data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, diperoleh dari berbagai sumber baik berupa buku, jurnal, website dan lainnya yang berhubungan dengan pemanfaatan aplikasi QRIS oleh masyarakat dalam berinfaq, zakat dan shadaqah. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan pemasukan infaq, zakat dan shadaqah yang diperoleh dari aplikasi QRIS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, dimana penulis melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan pihak yang dianggap dapat memberikan informasi (informan) yang berkompeten dengan permasalahan dalam penelitian yaitu masyarakat yang berinfaq, zakat dan shadaqah menggunakan aplikasi QRIS tentang pemanfaatan aplikasi QRIS oleh masyarakat dalam berinfaq, zakat dan shadaqah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpul melalui beberapa tahap diatas, peneliti didalam mengelola datanya menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa saja yang telah

dipahami tersebut. Selanjutnya dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dari chart.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa skripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri juga orang lain. Analisis data menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menarik kesimpulan yang dimulai dari pernyataan umum atau teori teori menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan penalaran atau rasio-rasio.

Dengan metode ini, penulis mengambil kesimpulan dari pernyataan yang umum, seperti teori-teori yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan dana, kemudian menuju pernyataan khusus yaitu memaparkan keadaan lapangan, yang dimana penulis memaparkan mengenai bagaimana pemanfaatan aplikasi QRIS oleh masyarakat dalam berinfaq, zakat dan shadaqah.